



## **Keterlibatan Guru dalam Pelayanan Ibadah Sekolah Minggu: Upaya Membentuk Karakter Anak Melalui Metode Bermain di Pulau Teluk Nipah**

Rismag Dalena Florentina Monica Br Manurung<sup>1\*</sup>, Jenri Prada Sibarani<sup>2</sup>, Betaria Siahaan<sup>3</sup>,  
Sylvia Natalia<sup>4</sup>, Ivan<sup>5</sup>, Yunardi Kristian Zega<sup>6</sup>, Daniel Agustin<sup>7</sup>

<sup>1,3,4,5,6,7</sup>Sekolah Tinggi Teologi Real Batam

<sup>2</sup>Sekolah Tinggi Teologi Basom Batam

\*Email: [lrismagdalen@gmail.com](mailto:lrismagdalen@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this Community Service is to encourage Sunday school teachers on the island of Teluk Nipah to be involved in shaping the character of the children being taught. This is because, in reality on the island of Teluk Nipah, the involvement of Sunday school teachers in the formation of the character of the children being taught is still very low, this can be seen from the Sunday school worship activities that have been carried out. The method used in this Community Service activity is worship services by making games that can foster children's enthusiasm to learn God's word. The result of this activity is that there are as many as 87% of children who are enthusiastically present when participating in a series of worship service activities with games. The involvement of Sunday school teachers in this activity, including: opening the hearts of children to come to worship, diligently reading God's word, and children can apply cooperation, honesty, and togetherness.*

**Keywords:** Teacher, Character, Sunday school, Played, Nipah Bay Island

### **Abstrak**

Tujuan dari Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini adalah untuk mendorong para guru sekolah minggu di pulau Teluk Nipah agar terlibat dalam pembentukan karakter anak-anak yang diajar. Pada realitanya di pulau Teluk Nipah keterlibatan guru sekolah minggu dalam pembentukan karakter anak-anak yang diajar masih sangat kurang, hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan ibadah sekolah minggu yang telah dilaksanakan. Metode yang digunakan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah pelayanan ibadah dengan membuat permainan yang dapat menumbuhkan semangat anak-anak agar belajar firman Tuhan. Hasil dari kegiatan ini adalah ada sebanyak 87% anak-anak yang antusias hadir saat mengikuti rangkaian kegiatan pelayanan ibadah dengan permainan. Adapun keterlibatan guru sekolah minggu dalam kegiatan ini, di antaranya: kegiatan bermain tebak lagu, tebak gambar, dan UNO.

**Kata kunci:** Guru, Karakter, Sekolah Minggu, Bermain, Pulau Teluk Nipah



Ciptaan disebarluaskan di bawah [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

## PENDAHULUAN

Masa anak-anak adalah masa yang penting dalam pembentukan karakter mereka agar dapat bertumbuh sesuai dengan ajaran Firman Tuhan. Pembentukan karakter seorang anak, sebagian besar dipengaruhi dari lingkungan sekitarnya.<sup>1</sup> Bila anak-anak terbiasa dengan hal-hal yang baik sesuai dengan Firman Tuhan, maka itu akan tertanam dalam hidup mereka. Namun sebaliknya, bila tidak adanya figur dalam menanamkan karakter tersebut maka anak akan tumbuh dengan karakter yang kurang baik.<sup>2</sup> Oleh sebab itu, pulau Teluk Nipah merupakan sebuah desa yang membutuhkan perhatian khusus dari gereja-gereja yang ada di Batam agar terlibat dalam membantu pembentukan karakter anak-anak yang ada di tempat tersebut.

Di pulau Teluk Nipah masih sangat kurang kegiatan-kegiatan gereja yang bertujuan dalam pembentukan karakter anak-anak di sana. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) menerima informasi bahwa anak-anak di sana tidak merasakan adanya pengajaran untuk membentuk karakter mereka. Bagi orang tua yang mampu akan menyekolahkan anak-anaknya, namun bagi orang tua yang tergolong tidak mampu dalam segi biaya, maka anak-anak tersebut akan mengikuti orang tua untuk menangkap ikan, sehingga anak-anak yang seharusnya mengecap bangku sekolah hanya bisa berjuang di laut untuk menangkap ikan. Secara otomatis waktu bermain anak-anak pun menjadi berkurang sehingga hal tersebut dapat digunakan sebagai metode bagi guru sekolah minggu dalam membentuk karakter anak-anak untuk beribadah.

Melalui keterangan yang sudah dipaparkan di atas, pulau teluk Nipah sangat membutuhkan perhatian khusus dari gereja melalui keterlibatan guru sekolah minggu. Kehadiran gereja seharusnya menjadi kekuatan bagi warga Kristen yang ada di pulau tersebut. Tetapi menurut informasi dari salah satu jemaat yang berinisial JN bahwa, kegiatan gereja beberapa tahun belakangan ini sangat pasif bahkan tidak ada ibadah khusus untuk anak sekolah minggu. Ibadah sekolah minggu saja sudah bergabung dengan ibadah minggu raya

---

<sup>1</sup> Yunardi Kristian Zega, "Manajemen Gereja dalam Pelayanan Sekolah Minggu: Upaya Membangun Kesetiaan Anak Terhadap Pelayanan Gereja," *ILLUMINATE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 1 (2021): 23–34.

<sup>2</sup> Desi Sianipar et al., "Teaching anti-discrimination attitudes through christian religious education in school," *International Journal for Educational and Vocational Studies* 3, no. 4 (Agustus 30, 2021): 275, <https://ojs.unimal.ac.id/ijevs/article/view/4101>.

dengan alasan kurangnya jemaat yang rindu untuk terlibat menjadi guru sekolah minggu. Padahal bila ditarik jauh kembali ke masa awal berdirinya gereja, anak sekolah minggu sangat antusias dalam mengikuti rangkaian ibadah sekolah minggu. Selain itu, didukung dengan keterlibatan hamba Tuhan berinisial AS dan BS yang mengajarkan *Calistung* kepada anak sekolah minggu.

Berdasarkan penjelasan hal tersebut di atas, tim melihat bahwa pelayanan ibadah anak sekolah minggu dengan metode bermain dapat membentuk karakter anak-anak di Pulau Teluk Nipah. Guru sekolah minggu perlu mengatur cara atau strategi dalam membentuk karakter anak dengan menggunakan metode bermain. Senada dengan tanggapan Leonard bahwa guru yang kreatif dapat mengembangkan karakter pada anak didik.<sup>3</sup> Didukung dengan pandangan Husain bahwa strategi guru dalam menggunakan media adalah salah satu cara yang baik.<sup>4</sup> Namun tetap memerlukan pengawasan orang tua.<sup>5</sup> Oleh sebab itu, dalam membentuk karakter anak, guru sekolah minggu harus menjalin kerja sama dengan para orang tua. Pentingnya keterlibatan dan peran orang tua dalam mengawasi anak.<sup>6</sup> Dengan demikian, keterlibatan guru sekolah minggu dalam membentuk karakter anak-anak sangatlah penting terlebih lagi dalam menghadapi perubahan zaman.

Membentuk karakter anak-anak dapat menggunakan metode yang tepat yaitu menggunakan metode bermain. Heri mempertegas seorang guru harus menguasai banyak metode.<sup>7</sup> Selain itu, pendukung guru yang lainnya adalah mengembangkan kreativitasnya. Belawati berpendapat bahwa perubahan zaman yang terus berkembang akan mendorong setiap guru untuk mengembangkan diri dalam kreatifitas.<sup>8</sup> Oleh sebab itu, tim menarik

---

<sup>3</sup> Mislinawati Lounard Syaulan Sahelatua, Linda Vitoria, "Kendala Guru Memanfaatkan Media IT dalam Pembelajaran di SDN 1 Pagar Air Aceh Besar," *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* 3, no. nomor 2 (2018): 131–140.

<sup>4</sup> Chaidar Husain, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan," *Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 2, no. 2 (2014): 1–184.

<sup>5</sup> Tsaniya Zahra Yuthika Wardhani dan Hetty Krisnani, "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2020): 48–59.

<sup>6</sup> Wiwin Yulianingsih et al., "Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1138–1150.

<sup>7</sup> Heri Susanto Helmi Akmal, "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas," *Jurnal Historia* 6, no. 2 (2018): 2337–4713.

<sup>8</sup> Tian Belawati, *Buku pembelajaran online 179* (Tangerang: Universitas Terbuka, 2020).

kesimpulan bahwa guru harus mampu mengembangkan diri dengan menggunakan berbagai metode. Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) melihat banyak tulisan yang membahas tentang pembentukan karakter anak sekolah minggu salah satunya Siswoyo yang menjelaskan tentang karakter anak dapat dibentuk melalui ibadah sekolah minggu.<sup>9</sup> Sejalan dengan itu Maryam mengatakan bahwa, guru sekolah minggu mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam membentuk karakter anak melalui kegiatan ibadah sekolah minggu.<sup>10</sup> Dilanjutkan dengan penekan dari simatupang bahwa sudah menjadi tanggung jawab guru sekolah minggu membentuk karakter anak agar berdampak pada bagi masa depan anak tersebut.<sup>11</sup> Dilanjutkan dengan kajian Maria dkk, bahwa seorang guru sekolah sangat penting meningkatkan kreativitasnya dalam mengajar.<sup>12</sup> Berdasarkan penjelasan tersebut, sebagai guru sekolah minggu memiliki tugas dan tanggung jawab untuk menumbuhkan karakter anak-anak seturut dengan ajaran Firman Tuhan sejak usia dini. Oleh sebab itu, kegiatan PkM ini bertujuan untuk memberikan contoh tentang keterlibatan guru sekolah minggu melalui pelayanan dengan metode bermain.

## METODE

Dalam penulisan artikel PkM ini, menggunakan penelitian kualitatif deskriptif sehingga artikel PkM ini mudah dimengerti. Penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang berisi tulisan yang dihasilkan dari wawancara. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif secara langsung kepada anak baik dalam beribadah serta permainan bersama. Denim berpendapat, penelitian kualitatif bukan berupa angka melainkan data-data.<sup>13</sup> Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan adalah metode bermain yang mampu menarik perhatian dan meningkatkan antusias anak dalam beribadah. Tempat pelaksanaan PkM, yakni di Gereja Jemaat Kristus Indonesia Pulau Teluk Nipah-Batam. Kegiatan pelaksanaan PkM ini

---

<sup>9</sup> Hadi Siswoyo, "Sekolah Minggu Sebagai Sarana dalam Membentuk Iman dan Karakter Anak," *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 7, no. 1 (2020): 121–134.

<sup>10</sup> Astrid Maryam dan Yvonny Nainupu, "Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Remaja di Masa Pandemi Covid-19" 2, no. 2 (2021): 172–193.

<sup>11</sup> Hasudungan Simatupang, "Tugas Dan Tanggungjawab Guru Sekolah Minggu Terhadap Masa Depan Gereja," *Jurnal Christian Humaniora* 4, no. 2 (2020): 30–39.

<sup>12</sup> Siswoyo, "Sekolah Minggu Sebagai Sarana dalam Membentuk Iman dan Karakter Anak."

<sup>13</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002).

dilaksanakan pada tanggal 22 Desember 2021 sebelum tahun ajaran baru dimulai.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Saat tim melakukan pendampingan dan spiritual ke pulau teluk Nipah, tim menerima informasi bahwa jumlah anak-anak sekolah minggu adalah 40 orang, namun pada realita yang ada di lapangan hanya 28 orang anak yang dapat hadir dalam ibadah selebihnya anak-anak berada di Batam mengikuti orang tua yang sedang berbelanja. Namun hal tersebut tidak menurunkan semangat tim yang terjun langsung mengajar sekolah minggu. Oleh sebab itu dengan melihat kondisi tersebut, tim PkM melakukan upaya dengan metode bermain dalam membentuk karakter diantaranya:

*Pertama*, Metode bermain dengan tebak lagu. Kadangkala anak-anak memiliki kecanggungan dalam bernyanyi dengan teman sebaya, Namun dengan adanya metode bermain,tebak lagu tanpa sadar anak-anak akan menjalin komunikasi dengan teman sebaya sehingga mampu menebak lagu yang dimainkan oleh tim. Keterlibatan guru sekolah minggu sangat diperlukan sehingga dengan bermain tebak lagu anak-anak akan mengenal kembali lagu dalam beribadah.



**Gambar 1:** Foto guru sekolah yang terlibat dalam memainkan musik dan anak menebak lagunya

*Kedua*, Metode bermain dengan tebak gambar. Saat tim melakukan metode ini, Tim membagi anak-anak menjadi beberapa kelompok. Kelompok yang memiliki perbedaan sifat, kemampuan akan melatih anak-anak untuk bekerjasama.





**Gambar 2:** Foto keterlibatan guru sekolah minggu dalam permainan tebak gambar

*Ketiga*, Metode bermain uno. Permainan ini adalah permainan yang modern sehingga memungkinkan anak untuk bersosialisasi dengan sesama kelompok. Team akan bersama menyusun strategi dalam bermain uno.



**Gambar 3:** Foto keterlibatan guru sekolah minggu dalam bermain uno

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah berjalan dengan baik. Melalui kegiatan ini anak-anak sekolah minggu yang ada di Pulau Teluk Nipah-Batam sangat antusias dalam mengikuti kegiatan tersebut. Hal ini terlihat dari semangat anak-anak dalam mengikuti setiap kegiatan yang disiapkan oleh tim pengabdian. Selain itu, semua orang tua sangat menyambut baik kegiatan ini, bahkan harapan orang tua adalah agar melalui kegiatan-

kegiatan seperti ini dapat memberi semangat dan penyegaran baru kepada anak-anak sekolah minggu di Pulau tersebut. Orang tua dan warga gereja mengharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara terus menerus supaya karakter anak dapat terbentuk untuk menjadi pribadi yang kuat. Dalam kegiatan pengabdian ini, para tim sangat antusias dalam membimbing anak-anak sehingga anak-anak banyak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan berkaitan dengan kegiatan dan materi yang telah diajarkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterlibatan guru dalam pelayanan ibadah sekolah minggu: upaya membentuk karakter anak-anak melalui metode bermain di Pulau Teluk Nipah dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan, seperti tebak lagu, tebak gambar dan bermain uno.

## **KESIMPULAN**

Dengan adanya keterlibatan tim PkM dalam metode bermain mampu meningkatkan semangat anak-anak dalam mengikuti ibadah sekolah minggu. Para orang tua yang ada di pulau Teluk Nipah sangat senang dengan adanya kegiatan seperti ini, karena melihat anaknya dapat belajar bersama dan mendengar setiap Firman Tuhan sehingga masyarakat di pulau tersebut merasakan manfaat dari adanya sekolah minggu. Misalnya, anak-anak akan lebih mudah mengenal lagu anak sekolah minggu, menembak gambar yang mewakili cerita firman Tuhan, dan bermain Uno sehingga terjalin kerja sama kelompok.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Helmi Akmal, Heri Susanto. "Efektivitas Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Berbasis Mobile Smartphone Sebagai Media Pengenalan Sejarah Lokal Masa Revolusi Fisik Di Kalimantan Selatan Pada Siswa Sekolah Menengah Atas" *Jurnal Historia* 6, no. 2 (2018): 2337–4713.
- Husain, Chaidar. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran di SMA Muhammadiyah Tarakan." *Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan* 2, no. 2 (2014): 1–184.
- Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Lounard Syaulan Sahelatua, Linda Vitoria, Mislinawati. "Kendala Guru Memanfaatkan Media IT dalam Pembelajaran di SDN 1 Pagar Air Aceh Besar." *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Unsyiah* 3, no. nomor 2 (2018): 131–140.
- Maryam, Astrid, dan Yvonny Nainupu. "Upaya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter Remaja di Masa Pandemi Covid-19" 2, no. 2 (2021): 172–193.
- Sianipar, Desi, Wellem Sairwona, Johannes Waldes Hasugian, Nova Ritonga, dan Yunardi

- Kristian Zega. "Teaching anti-discrimination attitudes through christian religious education in school." *International Journal for Educational and Vocational Studies* 3, no. 4 (Agustus 30, 2021): 275. <https://ojs.unimal.ac.id/ijevs/article/view/4101>.
- Simatupang, Hasudungan. "Tugas Dan Tanggungjawab Guru Sekolah Minggu Terhadap Masa Depan Gereja." *Jurnal Christian Humaniora* 4, no. 2 (2020): 30–39.
- Siswoyo, Hadi. "Sekolah Minggu Sebagai Sarana dalam Membentuk Iman dan Karakter Anak." *Sanctum Domine: Jurnal Teologi* 7, no. 1 (2020): 121–134.
- Sudarwan Danim. *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologi, Presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Tian Belawati. *Buku pembelajaran online 179*. Tangerang: Universitas Terbuka, 2020.
- Wardhani, Tsaniya Zahra Yuthika, dan Hetty Krisnani. "Optimalisasi Peran Pengawasan Orang Tua Dalam Pelaksanaan Sekolah Online Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 7, no. 1 (2020): 48–59.
- Yulianingsih, Wiwin, Suhanadji Suhanadji, Rivo Nugroho, dan Mustakim Mustakim. "Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2020): 1138–1150.
- Zega, Yunardi Kristian. "Manajemen Gereja dalam Pelayanan Sekolah Minggu: Upaya Membangun Kesetiaan Anak Terhadap Pelayanan Gereja." *ILLUMINATE: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristiani* 4, no. 1 (2021): 23–34.